

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hingga saat ini mitos ibu hamil ketika terjadi gerhana matahari masih ada dan dipercaya oleh sebagian masyarakat di Kelurahan Margasari. Mitos tersebut berupa larangan dan perintah untuk mengerjakan suatu hal yang dipercaya dapat menjaga keselamatan bayi dalam kandungan. Contoh larangan dan perintahnya adalah ibu hamil dianjurkan memakai peniti dan gunting lipat kecil, ibu hamil dilarang keluar rumah, ibu hamil dilarang membunuh/menyembelih binatang, dan ibu hamil dianjurkan untuk bersembunyi di kolong meja atau kasur selama gerhana berlangsung.

Mitos tersebut pada akhirnya dapat menjadi ide dasar dari sebuah skenario film fiksi dengan genre drama keluarga yang mengangkat tentang perbedaan pandangan generasi terdahulu dengan generasi sekarang. Dari perbedaan pandangan dapat diciptakan konflik antara mertua dan menantu yang memiliki kebiasaan dan kepercayaan yang berbeda.

Skenario film fiksi tersebut disusun menggunakan unsur dramatik struktur tiga babak yang terdiri dari babak awal yang mencakup pengenalan tokoh, kemudian babak tengah yang menjadi konfrontasi menuju klimaks dan resolusi di babak terakhir. Namun dalam menulis sebuah skenario dibutuhkan juga kemampuan untuk meriset dan mengumpulkan data mengenai ide cerita yang akan diangkat menjadi sebuah skenario agar dirasakan lebih dekat dan realistik oleh penonton.

## **B. Saran-saran**

Setelah proses panjang yang dilakukan untuk membuat karya dan laporan tugas akhir ini terdapat beberapa saran bagi seluruh pihak yang terkait selama pembuatan dan penyusuna tugas akhir ini yang pertama ialah Saran untuk pembuatan karya selanjutnya terkhusus bagi Mahasiswa Televisi dan Film, ISBI Bandung untuk membuat karya dengan tulus dan riset yang mendalam. Lebih berani untuk melakukan eksplorasi teknik, genre, dan gaya pembuatan film terhadap karya yang akan dibuat kedepannya.

Untuk program studi Televisi dan Film disarankan untuk memperbarui panduan penulisan laporan agar setiap laporan yang ditulis oleh mahasiswa maupun dosen memiliki aturan dan kepahaman yang paten agar tidak menimbulkan perbedaan satu dengan yang lainnya.